

Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 72 Palembang

Wilda Utari¹, Hetilaniar², Amiruddin³

^{1,2,3} Program Studi PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

e-mail: wildautari01@gmail.com¹, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id²,
amiruddin@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangnya kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa itu lebih banyak mendengarkan daripada ikut memberikan pendapatnya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV masih rendah. Rata-rata siswa kelas IV Palembang masih tergolong rendah ketercapaian hasil belajarnya dikelas serta kurangnya kegiatan kerjasama antara siswa satu dengan yang lainnya, menjadikan motivasi siswa rendah dalam memahami materi yang disampaikan. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan *desain posttest only control design* dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV a dan IV b SD Negeri 72 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan analisis deskriptif uji hipotesis dan uji normalitas serta homogenitas berdasarkan data pengumpulan data dan analisis data diperoleh t hitung 2.056 dan t tabel 1,710 maka disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya model pembelajaran *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kategori pengaruhnya cukup efektif

Kata Kunci: *Model Jigsaw, IPAS, Hasil Belajar*

Abstract

This research is based on students' lack of concentration during the learning process, resulting in students listening more than giving their opinions when the teacher explains the learning material, and student learning outcomes as seen from student learning outcomes in science learning in class IV are still low. On average, class IV students in Palembang still have relatively low achievement of learning outcomes in class and there is a lack of collaborative activities between students with one another, making students' motivation low in understanding the material presented. This type of research is quantitative research with a posttest only control design and the sample in this research is students of class IV a and IV b at SD Negeri 72 Palembang. The data collection technique uses descriptive analysis, hypothesis testing and normality and homogeneity tests based on data collection and data analysis. The t count is 2,056 and the t table is 1,710, so it is concluded that H_a is accepted, meaning that the *Jigsaw* learning model has an effect on student learning outcomes with the influence category being quite effective.

Keywords: *Jigsaw Model, IPAS, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan kecerdasan bangsa pendidikan memiliki kontribusi penting. Pencapaian mencerdaskan masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki nilai, sikap, dan perilaku yang positif menunjukkan bahwa negara ini memiliki standar pendidikan yang tinggi. Maka sebab itu, perlu dibangun suatu sistem pendidikan yang dapat sepenuhnya oleh mengembangkan kemampuan, minat, dan keterampilan anak,

khususnya pendidikan abad 21 (Mazidah & Sartika, 2023, p. 23). Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai “ Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara..

Pendidikan tidak lepas dari peran seorang pendidik dalam proses pelaksanaannya. Seorang pendidik atau guru sebagai pemegang kunci utama pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Salah satu instrumen penting yang tidak ketinggalan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola atau langkah-langkah sistematis yang berkaitan dengan pembelajaran antara guru dan siswa. Model yang ditetapkan harus selaras dengan materi yang disampaikan, karena dengan adanya penetapan model yang tepat dapat membantu siswa serta guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru diharuskan mampu menciptakan model pembelajaran yang efektif di dalam atau di luar kelas agar peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik dan nyaman sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Yudha et al., 2021, p. 2158).

Sekolah Dasar adalah jenjang yang paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia yang merupakan hal penting dan dasar hak sekaligus bagian untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, anak SD atau anak yang berada pada usia antara 7 sampai 15 tahun mereka menginjak masa yang lebih luas dunia mereka lebih rasional daripada dunia kanak-kanak, masa ini adalah masa perkembangan dunia kecerdasan yang lebih luas. Pada masa ini anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungan yang sangat besar, masa anak-anak adalah masa pencarian pengetahuan sebanyak mungkin menyangkut uraian dunia nyata masa ini adalah masa realistik dan karena itu komunikasi peserta didik dengan pendidik Pada masa ini lebih bersifat stabil (Uyoh, 2018, p. 57).

Berdasarkan hasil selama melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SDN 72 Palembang bahwa, terlihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV terlihat masih rendah. Rata-rata siswa kelas IV SDN 72 Palembang masih tergolong rendah ketercapaian hasil belajarnya dikelas. Hal ini disebabkan pembelajaran hanya terpusat pada guru, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang hanya mampu mencapai nilai rata-rata hanya 65. Sedangkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan minimum) yang ditetapkan pada pelajaran IPAS di kelas IV SDN 72 Palembang adalah 70.

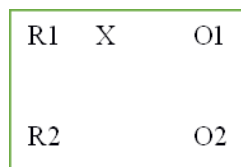
Serta didukung dengan berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas IV SDN 72 Palembang. Bersama wali kelas IV ibu Indah Pratiwi pada tanggal 30 Januari 2024 peneliti menemukan beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Adapun indikator- indikator permasalahannya yaitu: kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, sehingga menjadikan siswa itu lebih banyak mendengarkan daripada ikut memberikan pendapatnya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan kurangnya kegiatan kerja sama antara siswa satu dengan yang lainnya, menjadikan motivasi siswa rendah dalam memahami materi yang disampaikan, padahal dengan jaman yang sekarang seharusnya siswa bisa lebih aktif untuk menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penulis menyimpulkan bahwa untuk mengatasi kejenuhan dan kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran IPAS maka seorang guru membutuhkan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPAS, yaitu model pembelajaran *jigsaw*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, lalu dibentuk kelompok yang berasal dari siswa yang memiliki kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah. Bila memungkinkan dibentuk berdasarkan siswa dengan ras, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda, penghargaan diberikan pada kelompok daripada individu. Diharapkan penerapan model pembelajaran ini akan memberikan kontribusi untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Supaya terjadinya proses pembelajaran efektif dan efisien peneliti dapat melakukan gaya belajar yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif dengan tidak hanya menggunakan

metode konvensional, supaya siswa senang dan tidak bosan dalam belajar IPAS. Model pembelajaran merupakan salah satu cara alternatif untuk mengatasi dan membantu mengurangi permasalahan di SD, pada materi IPAS di SD. Pengaruh model pembelajaran sangatlah besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, apa lagi pembelajaran IPAS sekarang ini merupakan pembelajaran yang sangat penting.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Penelitian ini diadakan di dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Jigsaw dan satu kelas sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Desain penelitian eksperimen merupakan desain yang terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara purposive sampling. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberikan perlakuan. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O1: O2). Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2019, p. 132). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Dengan bagan sebagai berikut :



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV a dan IV b SDN 72 Palembang pada tahun ajaran 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini memerlukan kriteria pengambilan sampel untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang digantikan dengan price book value sebagai variabel terikat. Hasil belajar IPAS adalah hasil yang didapat peserta didik kognitif (pengetahuan),

Model pembelajaran *jigsaw* adalah suatu model yang digunakan oleh guru dan strategi yang dirancang secara khusus dengan cara belajar dalam kelompok sebagai variabel independen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa di SDN 72 Palembang . Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis.). Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan Analisis regresi moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variable independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 72 Palembang ,yang beralamat di JL. Faqih Usman 3-4 Ulu kota Palembang , Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 72 Palembang. Sebelum melaksanakan penelitian, penelitian menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan seperti modul pembelajaran dan memberikan perlengkapan untuk model pembelajaran jigsaw. Setelah melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan tes akhir yang peneliti berikan tersebut merupakan tes bentuk soal essay mengenai materi pada tema 8 subtema 1 norma dan adat istiadat.

Sebelum melaksanakan penelitian, melakukan observasi pada tanggal 30 Januari 2024 peneliti mengobservasi populasi dan sampel penelitian di SD Negeri 72 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *true eksperimental* dengan

menggunakan desain eksperimen *posttest only control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara purposive sampling kelompok pertama diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw pada pembelajaran IPAS dan kelompok lain tidak diberikan perlakuan atau disebut kelas kontrol, jadi penelitian ini menggunakan dua kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis Deskriptif

a. Uji Normalitas

Sebuah penelitian dilakukan untuk mendapatkan data, adapun data yang dicari tersebut belum tentu dapat dikatakan baik namun belum tentu juga dikatakan data itu buruk. Namun penelitian memiliki asumsi bahwa data tersebut baik jika tingkat kesalahannya hanya 5% atau 0,05. Oleh karena itu penelitian menguji normalitas data yang sudah didapatkan. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh analisisnya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistikal Product And Service Solutions (SPSS) Statistics 25 For Windows* dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov test*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.51813727
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.130
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.003
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.004
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.002
	Upper Bound	.005

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov test dengan nilai 0,005 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga data penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Kriteria pada uji homogenitas bila menggunakan nilai sig atau signifikansi, maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha atau tingkat kesalahan 5% (0,05). Kriteria yang digunakan yaitu H_a diterima apabila nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kesalahan 5% (0,05) dan H_o ditolak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kesalahan. Adapun hasil homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	2.591	2	22	.098
	Based on Median	1.046	2	22	.368
	Based on Median and with adjusted df	1.046	2	16.629	.373
	Based on trimmed mean	2.546	2	22	.101

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan posttest memiliki nilai sig sebesar 0,98. Hal tersebut memenuhi kriteria pengujian homogenitas. Yang mana nilai $0,98 > 0,05$ sehingga data penelitian mengenai posttest homogen

c. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 72 Palembang, peneliti mengujinya dengan cara menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS. Kemudian untuk melihat pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent digunakan uji-t dengan membandingkan taraf signifikansinya. Berikut hasil analisis uji-t yang dimuat pada tabel

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	52.543	12.333		4.261
	Eksperimen	.324	.157	.387	2.056

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian uji -t diatas diperoleh probabilitas nilai sig (2-tailed) 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.056 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,710. sehingga H_a diterima dan H_o ditolak , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 72 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar siswa baik kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran jigsaw mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol, yakni pada kelas eksperimen mencapai 79,23 sementara pada kelas kontrol 75,38.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik uji-t diperoleh nilai sig dengan uji t 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.056 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,710. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak , jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 72 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada kelas kontrol siswa kurang antusias dan semangat dalam memahami materi yang diberikan, karena tidak menggunakan gaya pembelajaran atau model pembelajaran. Pada kelas eksperimen siswa lebih antusias dan aktif memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data statistik dengan diolah menggunakan uji t melalui SPSS ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan pada penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi norma dan adat istiadat di kelas IV SD Negeri 72 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar siswa baik kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran jigsaw mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol, yakni pada kelas eksperimen mencapai 79,23 sementara pada kelas kontrol 75,38.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik uji-t diperoleh nilai sig dengan uji t 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.056 > dari nilai t_{tabel} sebesar 1,710. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak , jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 72 Palembang. Serta hasil penelitian ini menguatkan beberapa penelitian sebelumnya, Suryaningsih dan Poerwati

2021 bahwa anak yang mengikuti proses pembelajaran tipe kooperatif jigsaw lebih unggul dibandingkan dengan anak pendekatan konvensional. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Octaviani, Lokaria, Yuneti 2023 hasil belajar siswa setelah menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara signifikan tuntas, dan penelitian yang dilakukan oleh Eriawan, Taufina 2020 dan Masitoh 2022 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa sangat efektif untuk diterapkan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: model Jigsaw berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 72 Palembang. Hal itu telah terbukti dengan adanya peningkatan capaian hasil belajar siswa pada hasil penilaian post test, yang mana rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen mencapai 79,23 dan kelas kontrol mencapai 75,38 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, serta pada pengujian data hasil uji t diperoleh nilai hasil t hitung sebesar $2.056 >$ dari nilai t tabel sebesar 1,710, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini artinya model jigsaw dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Palembang, khususnya pada pembelajaran IPAS pada kelas IV SDN 72 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugraha, Y. (2020). the Improvement of Tourist-Village Promotion Through the Optimalization of Information and Communication Technology for Rural-Youth. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i2.29>.
- Adi Nugraha, Y. (2020). the improvement of tourist-village promotion through the optimalization of information and communication technology for Rural -Youth. . *International Journal Of Business, Economic, and Social*.
- Arends. (2013). *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta Selatan : Jagakarsa.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Benjamin Bloom dkk (2017). Ciri- ciri hasil dan jenis hasil belajar
- Belajar.kkmiskmijayadepok.blogspot.com/2014/04/ciri-ciri-hasil belajar.html
- Budyastuti and Fauziati. (2021) Budyastuti, Yuni, and Endang Fauziati. 2021. “Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Pembelajaran Daring Interaktif.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3(2):112–19. doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126.
- Buku Metode Penelitian Sugiyono 2019 Pdf - Buku Sugiyono 2014 - Ginzero / Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. serviceeduonline.blogspot.com/2021/10/buku-metode-penelitian-sugiyono-2019.html.
- Burhaein, E. (2017). *Aktifitas Fisik Olahraga Untuk Pertumbuhan Dan Perkembangan Siswa Sd*. Universitas Negeri Yogyakarta: Indonesia Journal Of Primary Education.
- Dinataa, K. B. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Pendekatan Pmr terhadap Aspek Afektif Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Lampung Utara*. Eksponen, 9(1), 1-7.
- Djabba, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 48 Parepare. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching and Science*. Vol 2 (1).
- Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019). hal 130
- Dr. Ni Ntoman Parwati, M.Pd.I Putu Psek Suryawan, S.Pd., M.Sc., M.Pd. Ratih yu psari, S.Pd., M.Sc., M.Pd, Belajar dan Pembelajaran (depok:Rajawali Pers, 2019), hlm.36

- Fauziah, W. (2023). Penerepan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah dasar. (Penelitian Quasi Experiment Di Kelas III)
- Friskilia dan Hendri Winata. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 3 (1).
- Harianja, dkk (2022). *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- KHairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Mirdanda, A. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Nabillah T, dan Agung P A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sesiomedika*. Vol 2 (1).
- Nashiroh P, Fitri E, dan Riska D. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 17 (1).
- Pontianak: PGRI Kalbar dan Yudha Englis Gallery.
- Putra, A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Jakad Media Publishing.
- Rahayu, F. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran kooperatife Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Sejarah Materi Perang Melawam Penjajahan Belanda DI kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023.(Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Rahmat. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Bening Pustaka.Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. (p.2).
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung
- Sugiyono.(2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung
- Sojanah J, dan Nike P K. (2021). Motivasi dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Deteminan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 6 (2).
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Deepublish.
- Sudjana, Sutrisno. (2021). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.(P. 22).
- Sulastri, L. (2022). *Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika*.
- Sumini, Ali M, dan Endang F. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPA dalam Prespektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol 3 (1).
- Sumyadewi, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak TK Widya Brata Mengwi. *E- Journal PG-PAUD Universitas Ganesha*. Vol 2 (1).
- Susanto, A. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Bandung: Kencana.
- Uyoh, S. (2018). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*.Bandung: Alfabeta.
- Walidah, Z., Wijayanti, R., & Affaf, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), Art.2. <https://doi.org/10.22437/edumatca.v10i2.10546> Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar.Edumatica